

Daya Saing Pada 10 Negara Eksportir Industri Gula Dunia



Skripsi Oleh:

MUTHIA AMANDARTA

01021282126081

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

"DAYA SAING PADA 10 NEGARA EKSPORTIR INDUSTRI GULA DUNIA"

Disusun oleh

Nama : Muthia Amandarta
Nim : 01021282126081
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal: 22 April 2025

Hamira S.E., M.Si
NIP. 199701212024062003

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

DAYA SAING 10 NEGARA EKSPORTIR INDUSTRI GULA DUNIA

Disusun oleh

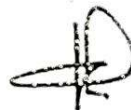
Nama : Muthia Amandarta
Nim : 01021282126081
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Indralaya, 22 Mei 2025.

Pembimbing

Penguji



Hamira, S.E., M.Si
NIP. 199701212024062003

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

14-7-2025

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muthia Amandarta
Nim : 01021282126081
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Daya Saing Pada 10 Negara Eksportir Industri Gula Dunia

Pembimbing : Hamira, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 14 Mei 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 22 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,



Muthia Amandarta

NIM.01021282126081

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-7-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Setiap langkah ada tujuan, setiap nafas ada kehidupan, setiap harapan ada kepastian,
setiap doa ada jawaban”

“Dan, setiap orang memiliki perjuangan hidup sendiri. Selesaikan satu persatu dengan
tenang, tanpa perlu bandingkan dengan orang lain teruslah berjalan di jalur takdirmu
sendiri”

Skripsi ini dipersembahkan dengan tulus:

1. Kepada Allah SWT.
2. Kepada orang tua.
3. Kepada dosen pembimbing dan seluruh pengajar.
4. Kepada sahabat dan teman.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Daya Saing 10 Negara Eksportir Industri Gula Dunia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana di Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi. Namun, berkat berbagai upaya dan bantuan dari berbagai sumber, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang memiliki minat dalam bidang ini.

Indralaya, 22 Mei 2025

Penulis,

Muthia Amandarta

NIM. 01021282126081

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Pertama dan utama Allah Swt atas limpahan rahmat, hidayah, kekuatan serta segala pertolongan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tanpa izin dan kehendak-Nya, karya ini tidak akan terwujud.
2. Cinta pertama serta panutan penulis yaitu Ayahanda tercinta Karto beliau adalah pilar kekuatan penulis untuk tetap berdiri tegak serta menjadi pahlawan bagi penulis bahkan disaat dunia tidak berpihak kepada penulis, uluran tangan serta kasih sayang yang selalu menjadi pertolongan pertama penulis, beliau adalah manusia yang selalu memberikan motivasi penulis untuk berpikir positif tanpa pernah mengeluh sedikitpun didepan penulis. Terima kasih Ayahku tersayang dan tercinta atas jerih payah serta usaha dan keringatmu yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk keluargamu.
3. Pintu surga penulis yaitu Ibunda tercinta Alm Nurbaiti beliau adalah sosok yang penuh kasih sayang yang mengajarkan penulis arti ketulusan dan pengorbanan, dalam setiap langkah penulis nasihat dan doanya menjadi cahaya penuntun di dalam kegelapan yang tak pernah padam meski raganya telah tiada, semangat, kasih sayang dan cintanya tetap hidup dalam sanubari penulis. Kehangatan pelukanmu dan kelembutan suaramu masih terngiang jelas menjadi penawar rindu yang tiada

akhir. Karya ini persembahkan sebagai wujud cinta dan penghormatan atas segala yang telah engkau berikan, semoga Allah SWT menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya, dan semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi doa yang mengalir untukmu.

4. Ibunda tercinta Desi ari sandi. Terima kasih telah hadir sebagai pelengkap sosok penyayang dan sabar dalam setiap langkah di kehidupan penulis, beliau adalah sosok yang penulis jadikan contoh dalam segala hal di dunia ini. Sikap tegas, pantang menyerah, serta kuat dari beliau yang membuat penulis mampu berdiri tegak hingga saat ini, terima kasih dalam setiap langkah yang penulis tempuh memberikan doa serta perhatian ibu yang menjadi cahaya yang menuntun, pelindung yang menenangkan, dan kekuatan yang menguatkan. beliau telah menjadi bukti bahwa cinta dan ketulusan telah mengajarkan penulis arti yang sebenarnya, bukan semata karena darah, tapi karena hati yang saling menerima dan menyayangi. Setiap keberhasilan yang penulis capai hari ini, tak lepas dari doa dan dukungan ibu yang tak pernah henti.
5. Adik adikku tersayang Anggun Khairani, Andriansyah Djuadi, Altha Funnisa, Muhammad Agam Kartiko. Terima kasih yang tulus untuk adik adiku tersayang, yang selalu memberikan semangat, menjadi penghibur dan menjadi sumber kekuatan penulis, mereka adalah anugerah yang membuat rumah menjadi tempat paling hangat untuk pulang, setiap tawa dan pelukan mampu menenangkan hati di saat lelah melanda, terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan ini, walaupun dengan cara yang sederhana semangat dan kejenakaan mereka telah memberikan warna dalam hari-hari perjuangan penulis.

6. Seluru anggota keluarga tercinta. Bude Ros Mala Dewi tercinta dan Pakde Abdul Hamid yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan studi penulis, terima kasih atas doa, dukungan, serta perhatian yang tak perna putus, serta terima kasih selalu memberikan tempat bernaung, memberikan nasihat yang bijak serta semangat yang begitu tulus kepada penulis. Kepada Yuk Romi Ana Puspa, terima kasih atas kebaikan, motivasi, memberika nasihat kepada penulis serta memberikan dukungan setiap perjalanan penulis. Sosok yang ceria pun tak kalah penting yaitu Afifah Nur Adawiyah terima kasih sudah menjadi penyemangat kecil yang menghadirkan senyuman serta keceriaan kepada penulis. Terima kasih telah mejadi keluarga yang selalu terbuka dan penuh kasih sayang kepada penulis, semua dukungan dari mereka yang menjadi sumber kekuatan penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
7. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat penulis mengabdi sebagai mahasiswa.
8. Bapak Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Hamira, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian

dan penyusunan skripsi penulis sehingga skripsi ini selesai. Terima kasih atas waktu, kesabaran, serta ilmu yang telah diberikan.

12. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Skripsi penulis yang telah memberikan baik kritik maupun saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh Bapak/Ibu dosen serta staff Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama masa perkuliahan
14. Kartini selaku sahabat penulis sendari kecil serta saudara tidak sedarah penulis dan sosok yang selalu hadir dalam berbagai musim kehidupan. Terima kasih telah tumbuh bersama, tertawa, menangis dan saling menguatkan dalam setiap proses kehidupan yang di jalani penulis. terima kasih karena telah memberikan kekuatan, nasihat, serta doa yang terbaik untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat penulis Dira Umul savira dan Fadilatun Khasanah, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, sejak awal hingga skripsi ini selesai di tulis, terima kasih atas semangat yang selalu menular serta segala dukungan, candaan, dan kebersamaan yang kita jalanin telah menjadi kenangan manis yang tak tergantikan. Perjalanan persahabatan kita berempat menjadi salah satu hadiah terindah dalam hidup dan dalam proses penyusunan karya ini. Terima kasih untuk semua hal yang tidak bisa dibalas dengan kata kata, tetapi selalu penulis simpan dalam hati.

16. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Ridho Ismail. Terima kasih telah menjadi salah satu penyemangat, selalu ada dalam suka maupun duka dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini, selalu membersamai di hari-hari yang tak mudah, selalu sabar dalam menghadapi sikap penulis. Terima kasih sudah menjadi rumah tempat berkeluh kesah di waktu lelah penulis, menjadi pendengar yang baik, menjadi penasehat yang baik serta senantiasa memberikan cinta, kasih sayang dan semangat untuk tidak pantang menyerah, mari tetap berjuang bersama-sama hingga kita mencapai cita-cita kita satu persatu.
17. Teman-teman kuliah Putri Atika Wati, Feni Angelita, Helmia, Binar Asa Venturani terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman tercinta yang telah mewarnai perjalanan studi penulis. Terimakasih atas tawa, bantuan, serta kebersamaan yang selalu memberikan kekuatan serta menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah dan harapan di tengah tantangan penulis.
18. Teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021 yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan motivasi dan inspirasi yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
19. Semua pihak lain yang turut serta memberikan dukungan dan kontribusi dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
20. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Muthia Amandarta. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih atas keberanian untuk bermimpi, keteguhan untuk berjuang, dan ketangguhan untuk tidak menyerah bahkan ketika dunia terasa begitu berat. Untuk setiap air mata yang jatuh dalam kesendirian, untuk setiap malam yang dihabiskan dengan keraguan dan untuk setiap langkah kecil yang di ambil meski

hati terasa lelah, semua itu tidak pernah sia-sia. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya adalah sesuatu yang sangat luar biasa. Skripsi ini adalah bukti bahwa penulis mampu melawan rasa takut, melewati segala batas untuk mencapai apa yang sebelumnya terlihat mustahil, dan tetap percaya pada Impian. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang baik kedepannya.

Indralaya, 22 Mei 2025

Penulis,

Muthia Amandarta

Nim. 01021282126081

ABSTRAK
DAYA SAING 10 NEGARA EKSPORTIR INDUSTRI GULA DUNIA

Oleh:

Muthia Amandarta, Hamira

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai tukar dan inflasi terhadap daya saing ekspor gula pada sepuluh negara eksportir utama di dunia selama periode 2017–2023. Daya saing diukur menggunakan indikator *Revealed Comparative Advantage* (RCA) untuk menilai keunggulan komparatif masing-masing negara dalam perdagangan gula internasional. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang mencakup nilai ekspor gula (kode HS 1701), nilai tukar, dan tingkat inflasi, yang diperoleh dari *Trade Map* dan *World Bank*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), yang ditetapkan sebagai model terbaik berdasarkan hasil uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap daya saing ekspor gula. Secara parsial, nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa stabilitas nilai tukar dan pengendalian inflasi merupakan faktor penting dalam memperkuat posisi kompetitif suatu negara di pasar gula global. Oleh karena itu, kebijakan ekonomi makro yang mendukung kestabilan indikator tersebut sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing ekspor komoditas gula.

Kata Kunci: *Daya Saing, Revealed Comparative Advantage, Nilai Tukar, Inflasi*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Hamira, S.E., M.Si

NIP. 199701212024062003

ABSTRACT

COMPETITIVENESS OF THE SUGAR INDUSTRY IN THE WORLD'S TOP 10 EXPORTING COUNTRIES

By:

Muthia Amandarta, Hamira

This study aims to analyze the effect of exchange rates and inflation on the export competitiveness of sugar in the ten leading sugar-exporting countries in the world from 2017–2023. Competitiveness is measured using the Revealed Comparative Advantage (RCA) indicator to assess each country's comparative advantage in the international sugar trade. The study utilizes secondary data, including sugar export values (HS code 1701), exchange rates, and inflation rates, obtained from Trade Map and the World Bank. The analytical method employed is panel data regression using the Fixed Effect Model (FEM), which was selected as the most appropriate model based on the results of the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test. The findings reveal that exchange rates and inflation jointly have a significant effect on sugar export competitiveness. Partially, exchange rates have a positive and significant impact, while inflation exerts a negative and significant influence on competitiveness. These findings indicate that exchange rate stability and inflation control are crucial factors in strengthening a country's competitive position in the global sugar market. Therefore, macroeconomic policies that support the stability of these indicators are essential to enhance the export competitiveness of sugar commodities.

Keywords: *Competitiveness, Revealed Comparative Advantage, Exchange Rate, Inflation*

Approved by,

Head of Development Economics Program

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Hamira, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

NIP. 199701212024062003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Muthia Amandarta

Nim 01021282126081

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Daya Saing Pada 10 Negara Eksportir Industri Gula Dunia.

Telah kami periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Hamira, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

NIP. 199701212024062003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Muthia Amandarta
	NIM	01021282126081
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 10 Januari 2004
	Alamat	Jalan Pembangunan Jr. Wakaf II, No. 2435, kota Palembang
	No. Handphone	089625339128
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	155 cm	
Berat Badan	47 kg	
<i>E-mail</i>	Muthiaa014@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2009 - 2015	SDN 27 Palembang	
2015 – 2018	SMPN 22 Palembang	
2018 - 2021	SMAN 11 Palembang	
2021 - 2025	Sarjana Ekonomi Ekonomi Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2023 – 2024	Departemen kemuslimahan Ukhuwah	
PENGALAMAN KERJA		
2024	Dinas Perindustrian Sumatera Selatan	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xv
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.2 Teori Perdagangan Internasional	13
2.1.3 Daya Saing	16
2.1.4 Teori Keunggulan Komparatif <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA).....	20
2.1.5 Nilai Tukar	24
2.1.6 Inflasi.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32

2.4 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4 Teknik Analisis Data	35
3.4.1 Model Regresi	35
3.4.2 Model Estimasi Data Panel	36
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum	43
4.2 Hasil	64
4.2.2 Uji statistik	66
4.3 Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	74
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Sub Sektor Perkebunan 2019-2023	6
Tabel 1.2 Produksi Gula di Provinsi Sentra di Indonesia 2019-2023	8
Tabel 1.3 Negara Tujuan Ekspor Gula di Indonesia 2019 dan 2023.....	9
Tabel 1.4 Negara Eksportir Gula Terbesar Dunia Kode HS 1701,2019-2023	10
Tabel 4.1 Volume Ekspor Pada 10 Negara Eksportir Dunia Kode HS 1701, 2017-2023	44
Tabel 4.2 Nilai Ekspor Pada 10 Negara Eksportir Dunia dengan Kode HS 1701 2017-2023	47
Tabel 4.3 Nilai RCA 10 Negara Eksportir Gula Dunia.....	53
Tabel 4.4 Nilai Tukar 10 Negara Eksportir Gula Dunia	57
Table 4.5 Inflasi 10 Negara Eksportir Gula Dunia.....	60
Tabel 4.6 Hasil Pengujia Penentuan Model Regresi	63
Table 4.7 Model Penelitian Menggunakan Regresi Fixed Effect.....	64
Table 4.8 Uji Statistik T	66
Table 4.9 Uji Statistik F	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Organisasi Industri	13
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data panel regresi nilai tukar, inflasi dan RCA 10 negara eksportir industri gula dunia	76
Lampiran 2 Uji Chow.....	78
Lampiran 3 uji Hausman	78
Lampiran 4 Uji Lagrange Multiplier	79
Lampiran 5 Fixed Effect Model... ..	80
Lampiran 6 Uji t.....	81
Lampiran 7 Uji F.....	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sektor industri sebagai penggerak dan penopang utama perekonomian di Indonesia karena sebagai sumber penyerapan tenaga kerja, sumber devisa negara, serta produk - produk dari industri ini mampu menambah nilai tambah yang lebih signifikan dengan produk dalam industri lain. Pengelolaan sumber daya alam dapat direalisasikan melalui pemanfaatan potensi pertanian yang didukung oleh sektor industri. Sektor pertanian dan industri saling terkait di mana sektor pertanian berperan sebagai pemasok bahan baku, sementara sektor industri bertanggung jawab dalam mengelola hasil pertanian untuk mendapatkan nilai tambah. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDB Indonesia tahun 2023 yang cukup besar, sebesar 12,53 persen atau setara Rp 2,62 triliun. Angka tersebut berada di posisi kedua setelah industri pengolahan. Selain itu, untuk penyerapan tenaga kerja, sektor pertanian menyumbang 28,21 persen dari total tenaga kerja Indonesia (BPS 2023).

Gula adalah komoditas pangan yang memegang peranan strategis dalam sistem ketahanan pangan Indonesia. Sebagian besar gula yang dikonsumsi berasal dari gula tebu, yang memainkan peran penting dalam ekonomi pertanian, khususnya subsektor perkebunan, karena merupakan keperluan mendasar yang diperlukan oleh masyarakat luas. Konsumsi gula sedikit meningkat setiap tahunnya sebagai salah satu makanan utama masyarakat sangat bergantung pada gula karena tidak ada keinginan untuk

menggantinya dengan gula buatan atau pemanis lain. Peningkatan jumlah penduduk, pendapatan masyarakat, dan industri pengolahan makanan dan minuman akan menyebabkan peningkatan permintaan gula di seluruh negara. Selama lima tahun terakhir, dari 2019 hingga 2023, permintaan gula tebu rumah tangga di Indonesia menunjukkan peningkatan yang berbeda-beda. Pada tahun 2022, konsumsi gula tebu per kapita naik menjadi 6,32 kilogram perkapita dan pada tahun 2023, naik menjadi 5,80 kilogram per kapita (BPS 2023).

Industri gula merupakan industri pangan yang di mana industri pangan adalah salah satu industri hulu prioritas yang akan dikembangkan dalam kebijakan RIPIN 2015-2035. Industri gula yang difokuskan untuk dikembangkan atau dibangun hingga tahun 2035 salah satunya adalah gula pasir. Industri gula pasir juga termasuk dalam visi Indonesia Emas 2045 karena berkontribusi pada transformasi ekonomi dan pertumbuhan berkelanjutan. Pemerintah menekankan pentingnya hilirisasi komoditas, termasuk industri gula, untuk meningkatkan nilai tambah dan memperkuat ketahanan pangan. Dengan demikian, industri gula pasir menjadi bagian integral dari strategi ekonomi jangka panjang Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan oleh kapasitas produksi yang terus meningkat dan keberadaan banyak perusahaan perkebunan tebu skala besar yang akan mengembangkan sektor ini.

**Tabel 1.1 Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Sub Sektor Perkebunan
2019-2023**

No	Uraian	Tahun					Pertumbuhan (%) 2022- 2023
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Ekspor						
	Volume						
	(Ton)	45.199.867	42.329.258	43.747.281	43.365.480	44.832.739	3,38
	Nilai						
	(000						
	USD)	25.384.893	28.236.212	40.706.710	42.032.040	33.790.204	19,61
2.	Impor						
	Volume						
	(Ton)	5.617.811	6.770.278	6.927.312	7.455.403	6.453.413	13,44
	Nilai						
	(000						
	USD)	4.842.422	4.821.560	5.999.569	7.173.791	6.594.105	8,08
3.	Neraca Perdagangan						
	Volume						
	(Ton)	39.582.056	35.558.980	36.819.969	35.910.077	38.379.326	6,88
	Nilai						
	(000						
	USD)	20.542.471	23.414.652	34.707.141	34.858.249	27.196.099	21,98

Sumber : BPS, diolah Pusdatin, tahun 2024

tabel 1.1 pada tingkat nasional, neraca perdagangan sektor pertanian menunjukkan bahwa sub sektor perkebunan secara konsisten mengalami surplus. Dilihat dari nilai ekspornya, sub sektor ini memberikan kontribusi yang besar terhadap total ekspor sektor pertanian. Dari sub sektor perkebunan volume ekspor tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,38 persen sedangkan nilai ekspornya mengalami penurunan sebesar 19,61 persen. Tahun 2023 nilai ekspor sub sektor perkebunan sebesar USD 33,790 milyar atau setara dengan 44,83 juta ton. Penurunan ini di sebabkan oleh fluktuasi harga komoditas global dan peningkatan biaya produksi.

Kontribusi sub sektor perkebunan memiliki nilai ekspor yang jauh lebih besar dari pada sektor pertanian yaitu 93,17 persen, sedangkan nilai impornya yang relatif lebih kecil yaitu sebesar 26,01 persen Kontribusi sub sektor tanaman memiliki nilai impor tertinggi sebesar 44,26 persen.

Tabel 1.2 Produksi Gula di Provinsi Sentra di Indonesia 2019-2023

NO	Provinsi	Tahun					Share 2023 (%)	Share Kumulatif
		2019	2020	2021	2022	2023		
	Jawa							
1	Timur	1.052.026	985.511	1.090.299	1.145.588	1.129.411	49,73	49,73
2	Lampung	742.123	732.143	778.967	723.708	648.298	28,55	78,28
	Jawa							
3	Tengah	182.733	146.686	157.491	237.603	194.551	8,57	86,85
	Sumatera							
4	Selatan	90.422	91.806	109.690	110.710	114.441	5,04	91,88
5	Gorontalo	54.079	50.668	51.175	52.373	47.062	2,07	93,96
6	Jawa Barat	30.675	38.217	47.052	61.338	55.956	2,46	96,42
	Sulawesi							
7	Selatan	47.192	58.700	55.737	25.977	19.897	0,88	97,30
	Sumatera							
8	Utara	15.883	14.317	20.846	27.645	19.014	0,84	98,13
	DI.							
9	Yogyakarta	9.426	11.035	8.336	6.411	6.137	0,27	98,4
10	NTB	2.487	1.636	7.468	11.502	16.868	0,74	99,15
	Sulawesi							
11	Tenggara	0	0	18.015	1.276	12.109	0,53	99,68
12	NTT	0	0	5.733	1.777	7.266	0,32	100
	Indonesia	2.227.046	2.130.719	2.350.809	2.405.907	2.271.009	100	

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa produksi gula secara nasional mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Meskipun ada peningkatan produksi secara

keseluruhan pada tahun 2022, Namun pada tahun 2023 terjadi sedikit penurunan, Jawa Timur secara konsisten menjadi produsen gula terbesar di Indonesia, berkontribusi hampir 50 persen dari total produksi nasional. Provinsi Lampung dan Jawa Tengah juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap produksi gula nasional, meskipun mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, beberapa hambatan yang dapat menyebabkan terjadinya fluktuasi gula seperti kondisi cuaca, curah hujan yang ekstrem, kekeringan, atau serangan hama penyakit yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman tebu dan mengurangi hasil produksi.

Tabel 1.3 Negara Tujuan Ekspor Gula di Indonesia 2019 dan 2023

NO	Negara Tujuan	2019		2023		Share	
		Nilai		Nilai		2023 (%)	Share Komulatif
		Volume (Ton)	(000 USD)	Volume (Ton)	(000 USD)		
1	Vietnam	0	0	103.331	73.437	56,64	56,64
2	Thailand	1	3	28.350	17.992	13,88	70,52
3	china	0	0	18.397	12.138	9,36	79,88
4	Pihilipina	2,336	4,293	12.358	8.892	6,86	86,74
5	Malaysia	912	380	9.901	6.695	5,16	91,91
6	Amerika Serikat	398	890	1.648	3.516	2,71	94,62
7	Singapura	311	271	2.262	1.859	1,43	96,05
8	Negara lain	1.924	1.417	5.907	5.117	3,95	100
	Jumlah	3.549	2.966	182.155	129.645	100	

Sumber: BPS, diolah Pusdatin, tahun 2024

Ekspor gula tahun 2023 mencapai 182 ribu ton, atau senilai USD 129 juta, dan sebagian besar terlihat ditujukan ke Vietnam pada tahun 2023, dengan nilai USD 73 juta, atau 56,64 persen dari total nilai ekspor gula Indonesia. Dominasi Vietnam ini menunjukkan bahwa pasar gula di Vietnam sangat potensial dan memiliki permintaan yang stabil terhadap gula Indonesia. Meskipun Vietnam menjadi pemain utama, terdapat pertumbuhan yang signifikan pada pasar pasar baru seperti Thailand, China dan Filipina. Hal ini menunjukkan diversifikasi pasar ekspor gula yang semakin meluas. Terlihat pada tabel 3 proporsi ekspor ke negara negara lain mengalami peningkatan proporsi maupun mengalami penurunan.

Tabel 1.4 Negara Eksportir Gula Terbesar Dunia Kode HS 1701 2019-2023

NO	Negara	Nilai Ekspor (000 USD)					Share % 2023	Share Kumulatif%
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Brazil	5.245.545	8.744.188	9.186.406	11.003.830	15.751.054	43,42	43,42
2	India	1.712.590	2.494.646	3.813.056	5.742.001	3.720.004	10,25	53,67
3	Thailand	2.973.111	1.753.590	1.515.751	3.059.287	3.392.624	9,35	63,02
4	Perancis	961.631	1.023.811	849.399	1.151.672	1.338.291	3,69	66,71
5	Jerman	620.625	634.972	909.717	891.889	954.243	2,63	69,34
6	Meksiko	669.470	669.470	611.531	825.295	497.239	1,37	70,71
7	Guatemala	694.687	576.843	507.989	799.731	595.997	1,64	72,35
8	Arab	160.645	596.615	702.603	497.430	166.159	0,46	72,81
9	Belanda	298.997	350.264	329.861	389.577	624.614	1,72	74,53
10	Eswatini	421.753	393.114	403.175	305.474	395.347	1,09	75,62
28	Indonesia	2.966	23.571	206.417	251.131	129.645	0,36	75,98
	Lainnya	6.685.013	6.552.098	6.727.265	6.994.560	8.713.821	24,02	100,00
	Dunia	20.447.033	23.854.576	25.763.170	31.911.877	36.279.038	100	

Sumber : Trade Map, diolah Pusdatin, tahun 2024

Data yang dikumpulkan dari Trademap menunjukkan bahwa beberapa jenis gula tebu dan turunannya diperdagangkan di pasar global. Menurut data yang dikumpulkan dari Trademap HS 1701 adalah jenis gula tebu padat yang terdiri dari bit atau gula tebu dan sukrosa murni secara kimiawi. Pada tahun 2023, hanya dua negara dari sepuluh negara eksportir gula tebu terbesar di dunia, Brazil dan India, masing-masing dengan nilai ekspor 15,75 miliar dolar dan 3,72 miliar dolar. Brazil adalah eksportir gula tebu terbesar di dunia dengan 43,42 persen dari total nilai ekspor gula dunia, dan India berada di urutan kedua dengan 10,25 persen, kedua negara ini secara konsisten mendominasi pangsa pasar global, yang menunjukkan efisiensi kualitas produk yang baik dan akses yang luas ke pasar internasional. Meskipun ada fluktuasi tahunan, secara umum tren ekspor gula dunia menunjukkan pertumbuhan yang stabil, yang mengindikasikan permintaan global yang terus meningkat. Negara-negara seperti Prancis, Jerman, Meksiko juga merupakan pemain penting dalam pasar global, namun pangsa pasar mereka relatif lebih kecil dibandingkan Brazil dan India.

Negara-negara seperti Brazil, India dan Thailand memiliki keunggulan yang sangat signifikan dibandingkan negara lain dalam produksi gula, baik dari segi standar kualitas gula yang tinggi menjadi faktor penarik bagi importir. Serta kemampuan untuk memasarkan produk ke berbagai negara menunjukkan fleksibilitas dan daya adaptasi terhadap perubahan permintaan pasar. Kebijakan pemerintah juga berkontribusi pada peningkatan daya saing suatu negara Indonesia sebagai negara eksportir gula mempunyai urutan ke 28 dengan rata-rata nilai ekspor tahun 2023 sebesar USD 129

juta atau hanya 0,36 persen dari total nilai ekspor gula dunia, hal ini disebabkan oleh tingginya ketergantungan pada impor, di mana Indonesia mengimpor lebih banyak gula dibandingkan yang diekspor, dengan total impor mencapai 5,07 juta ton.

Industri gula ditetapkan sebagai salah satu sektor strategis yang menjadi fokus pengembangan dalam kebijakan RIPIN (Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional) 2015-2035 serta visi Indonesia Emas 2045. Kedua inisiatif besar ini merupakan upaya pemerintah Indonesia untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan kemampuan daya saing industri dalam menghadapi tantangan global. Serta mencapai kesejahteraan masyarakat. Keduanya memiliki fokus pada hilirisasi industri, peningkatan nilai tambah produk, dan pengembangan sektor sektor strategis, termasuk pertanian dan pangan. Dari data perkembangan ekspor, impor komoditas pertanian dan perkebunan, maupun data negara eksportir gula terbesar dunia memberikan gambaran yang jelas tentang posisi Indonesia dalam pasar gula global. Meskipun memiliki potensi yang besar, Indonesia masih berada pada level yang lebih rendah dibandingkan dengan banyak negara lainnya. Seperti negara negara produsen utama seperti Brazil, India, Thailand dan negara lainnya, hal ini mengidentifikasikan adanya beberapa kesenjangan yang perlu di atasi untuk mencapai tujuan RIPIN dan Indonesia Emas 2045.

Peningkatan daya saing ekspor gula Indonesia merupakan tantangan yang kompleks dan membutuhkan upaya yang terintegritas dari berbagai pihak. Untuk

mencapai tujuan RIPIN dan Indonesia Emas 2045, maka di perlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan dalam meningkatkan produktivitas, kualitas, dan nilai tambah produk gula. Dengan kebijakan yang tepat serta dukungan dari berbagai pihak, industri gula menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Sehingga di perlukannya kajian mengenai Daya Saing Pada 10 Negara Eksportir Industri Gula Dunia, dengan melakukan analisis yang komprehensif terhadap situasi industri gula Indonesia dan gula dunia serta belajar dari keberhasilan negara negara pesaing, dan dengan memahami posisi Indonesia dalam persaingan global. Indonesia dapat merancang strategi ekspor, nilai tukar serta tingkat inflasi yang lebih efektif dan menargetkan pasar pasar baru yang lebih potensial serta dapat memahami dinamika pasar gula global, Indonesia dapat lebih baik dalam mengantisipasi dan mengatasi berbagai resiko yang mungkin terjadi, seperti fluktuasi harga gula dunia atau perubahan kebijakan perdagangan, sehingga Indonesia memiliki potensi untuk menjadi pemain yang lebih kuat di pasar gula global.

1.2 Rumusan Masalah.

1. Bagaimana nilai tukar dan inflasi mempengaruhi daya saing pada 10 negara ekportir gula di dunia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana nilai tukar dan inflasi mempengaruhi daya saing pada 10 negara eksportir gula di dunia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Agar menjadi gambaran yang jelas mengenai daya saing pada 10 negara ekportir gula dunia. Serta di harapkan agar penelitian ini dapat menjadikan wawasan atau sarana untuk membandingkan pada penelitian sebelumnya

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini di upayakan agar dapat menjadi gambaran jelas pada masyarakat pada umumnya dan mahasiswa ekonomi mengenai daya saing pada 10 negara ekportir gula dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya Ahmad Suhardi, Indri Andini, Nur Afria Nanda Safitri, & Purnama Ramadani Silalah. (2022). Peran Perdagangan Internasional Dalam Meningkatkan Produktivitas Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 90–99. (Adolph, 2016)Adolph, R. (2016).
- Ayu, I. G., & Permatasari, I. (2012). *ANALISIS DAYA SAING EKSPOR BIJI KAKAO INDONESIA DI KAWASAN ASEAN PERIODE 2003-2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK PENDAHULUAN* Pe. 855–872.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews7)*. Danisa Media.
- Cahyani, C. A. (2014). Analisis Daya Saing Industri Besi Baja Dalam Rangka Menghadapi ACFTA. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2), 337–344. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Camila Nurpadillah, S., Aisy Adawiyyah, R., Novita Sari, R., & Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U. (2023). Peran Penting Perdagangan Internasional Terhadap Ekspor Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 71–79. <https://jurnalistiqomah.org/index.php/jemb/article/view/178>
- Harahap, E. S., Affandi, M. R., Situmorang, E., & Sitorus P, L. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 4, 13–22. <https://doi.org/10.51178/jpspr.v4i3.2043>
- Hasbullah Firmansyah, B. R. M. (2015). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap di Indonesia. *Jurnal Ekonomi pembangunan*. 53–59.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: persaingan, monopoli, regulasi*. LP3ES.
- Hasibuan, N. (1993). "Ekonomi Industri Persaingan Monopoli dan Regulasi". Jakarta: LP3ES.
- Jamaludin, J., Koestoer, R. H. T. S., Mizuno, K., & Rizal, R. (2024). Tata Kelola Industri Gula untuk Pangan Berkelanjutan: Ulasan Perbandingan antara Brazil dan Indonesia. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22(2), 472–483. <https://doi.org/10.14710/jil.22.2.472-483>
- Kementrian Pertanian. (2017). *Analisis Kinerja Perdagangan Gula*. 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Kadir, S. A., Novalia, N., Azwardi, Rohima, S., & Maulana, A. F. (2020). Structure,

Conduct and Performance of the Coffee Processing Industry in Palembang and Pagar Alam Cities. *Proceedings of the 5th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2019)*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219806656>

- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomi Industri Indonesia*. Yogyakarta: ANDI.
- Lipezynski, J., Wilson, J., & Goddard, J. (2016). Industrial organization. In *Handbook on the History of Economic Analysis* (Vol. 3).
<https://doi.org/10.4337/9781785365065.00027>
- Manalu, D. S. T. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Biji Kakao Indonesia Ke Malaysia. *MAHATANI: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, 2(2), 131. <https://doi.org/10.52434/mja.v2i2.790>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS - STATA - Eviews. 1 ed.* Madenatera.
- Permana, S. H., & Izzaty, I. (2019). Daya Saing Ekspor Barang-Barang dari Karet. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(1), 153–188. <http://www.ipard>.
- Prayitno, B., & Widyawati, R. F. (2021). Analisis Daya Saing Minyak Kelapa Sawit Indonesia. *Media Mahardhika*, 20(1), 96–105.
<https://doi.org/10.29062/mahardhika.v20i1.326>
- Ramadani, R., Febriyanti, E. P., Amanda, S., Putri, S., Ramadhan, M. F., Hasmiyanti, D., & Budiman, M. A. (2024). Analisis Kebijakan Tarif Impor Gula Terhadap Permintaan Gula di Indonesia. *Journal of Business Technology and Economics*, 1(2), 79–85. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jbte/about>
- Rachmawati, R. R., & Gunawan, E. (2020). Peranan Petani Milenial mendukung Ekspor Hasil Pertanian di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 38(1), 67. <https://doi.org/10.21082/fae.v38n1.2020.67-87>
- Rencana Strategis Direktorat Jendral Perkebunan, Tahun 2015-2019 (Edisi Revisi), Kementerian Pertanian, Jakarta
- Saragih, F. H., Darwanto, D. H., & Masyhuri, M. (2017). Analisis Daya Saing Ekspor Minyak Kelapa Sawit (Cpo) Sumatera Utara Di Indonesia. In *Agro Ekonomi* (Vol. 24, Issue 1, p. 37). <https://doi.org/10.22146/agroekonomi.17695>
- Setiawan, K., Hartono, S., & Suryantini, A. (2014). Analisis Daya Saing Komoditas Kelapa Di Kabupaten Kupang. *Agritech*, 34(1), 88–93.

- Supanggih, D., & Widodo, S. (2013). Jurnal sosial ekonomi dan kebijakan pertanian issn 2301-9948. *Agriekonomika*, 2(April 2012), 173–183.
- Suprihatini, R. (2016). Daya Saing Ekspor Teh Indonesia di Pasar Teh Dunia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 23(1), 1. <https://doi.org/10.21082/jae.v23n1.2005.1-29>
- Ulfah Marliani, Y. (2021). Analisis Daya Saing Perdagangan Gula Semut Indonesia Dipasar Internasional. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 23(01), 1–9. <https://doi.org/10.22437/jiseb.v23i01.11861>
- Wahyuningsih, W. S. (2015). Analisis Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 4(3), 332–349.
- Widyantar, I. N., Nursini, & Salengke. (2013). INDONESIA COMPETITIVENESS INDONESIA ' S COCONUT EXPORT AND Alamat Korespondensi : Ineke Nursih Widyantari Fakultas Pertanian Universitas Musamus Merauke. *Jurnal Agricola*, 3(2), 128–135.